

# Pengembangan Model Evaluasi Berbasis Sistem Menggunakan Moodle di Komunitas e-guru Semarang

Abdul Rohman<sup>1</sup>, Agung Wibowo<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>SI Teknik Informatika, Universitas Ngudi Waluyo

Email: <sup>1</sup>abdulrohman15@gmail.com, <sup>2</sup>agungwibowo@unw.ac.id

**Abstrak-** E-guru merupakan komunitas guru seluruh indonesia yang memiliki anggota 19.763 orang dari kalangan guru, dosen dan tenaga pengajar lainnya. Dalam pembelajaran, komponen evaluasi merupakan tahapan yang sangat penting untuk mengukur kemampuan siswa/mahasiswa dalam mempelajari materi yang disampaikan oleh pengajar dan evaluasi dijadikan sebagai umpan balik guru/dosen untuk mengembangkan model pembelajaran yang sesuai kebutuhan masyarakat. Selain itu seorang guru dituntut untuk melek teknologi informasi dalam pengembangan evaluasi berbasis sistem terutama pemafaatan aplikasi/program moodle. Moodle merupakan aplikasi/program yang efektif dan efisien untuk melaksanakan pembelajaran secara *blended learning* terutama dalam pengembangan model evaluasi. Dengan adanya pengembangan model berbasis sistem menggunakan moodle bagi guru/dosen di komuniatas guru dalam bentuk pelatihan dan pendampingan, dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan dalam melaksanakan evaluasi berbasis digital.

**Kata kunci:** Evaluasi, Sistem, Moodle

## I. PENDAHULUAN

E-guru merupakan komunitas guru seluruh indonesia yang memiliki anggota 19.763 orang dari kalangan guru, dosen dan tenaga pengajar lainnya. Jejang pendidikan lembaga pendidikan dalam komunitas e-guru ini beragam mulai dari sekolah/pendidikan anak usia dini, pendidikan taman kanak-kanak, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas sampai dengan perguruan tinggi.

Dalam pembelajaran, komponen evaluasi merupakan tahapan yang sangat penting untuk mengukur kemampuan siswa/mahasiswa dalam mempelajari materi yang disampaikan oleh pengajar dan evaluasi dijadikan sebagai umpan balik guru/dosen untuk mengembangkan model pembelajaran yang sesuai kebutuhan masyarakat. Selain itu seorang guru dituntut untuk melek teknologi informasi dalam pengembangan evaluasi berbasis sistem terutama pemafaatan aplikasi/program moodle. Moodle merupakan aplikasi/program yang efektif dan efisien untuk melaksanakan pembelajaran secara *blended learning* terutama dalam pengembangan model evaluasi [1],[2],[3],[4].

Dengan adanya tuntutan pengembangan evaluasi berbasis sistem, maka diperlukan pelatihan dan pendampingan kepada guru/dosen di komunitas e-guru dalam bentuk program pengabdian kepada masyarakat, sehingga nantinya pendidik memiliki kompetensi profesional dan pedagogik yang baik [5].

## II. TINJAUAN PUSTAKA

Evaluasi merupakan komponen penting dalam pembelajaran yang bertujuan sebagai proses identifikasi untuk menilai/mengukur apakah suatu aktivitas atau program yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan dan tujuan yang ingin dicapai [6],[7],[8].

Seorang guru dapat mengetahui kemampuan siswa/mahasiswa setelah pembelajaran yaitu dengan menggunakan evaluasi dan dapat dijadikan bahan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran [9],[10].

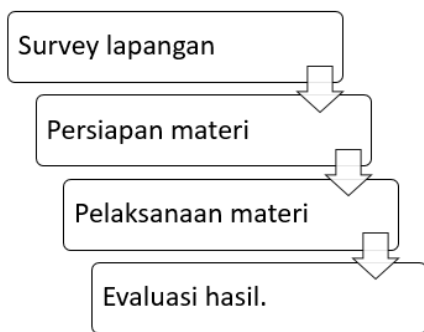
Moodle merupakan aplikasi/program yang efektif dan efisien untuk melaksanakan pembelajaran secara *blended learning* terutama dalam pengembangan model evaluasi yaitu adanya banyak fitur tipe soal yang dapat disesuaikan dengan target siswa atau mahasiswa [4],[3].

Fitur soal atau kuis dalam moodle yaitu; pilihan ganda, benar/salah, mencocokkan, jawaban singkat, numerik, essay, jawaban tertanam, pencocokkan jawaban acak, perhitungan, perhitungan sederhana, pilih kata hilang, pilihan ganda perhitungan, seret dan lepas ke gambar, seret dan lepas ke teks, dan deskripsi [11].

## III. METODE

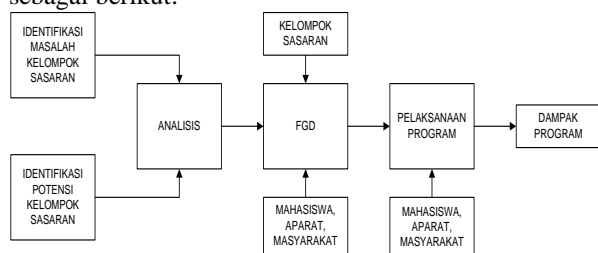
Untuk membekali guru/dosen di Komunitas e-guru dalam teknis memanfaatkan moodle untuk pelaksanaan evaluasi dalam pembelajaran, diperlukan pelatihan dan pendampingan yaitu pengembangan model evaluasi berbasis sistem menggunakan aplikasi/plaftform moodle.

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pendampingan ini yaitu;



Gambar 1. Metode Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

Kerangka pemikiran dalam pelaksanaannya adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

#### IV. HASIL

Dalam melakukan survey lapangan di komunitas e-guru mendapat hasil informasi sebagai berikut:

1. Belum pahamnya tentang model evaluasi berbasis sistem.
2. Belum pernah mengoperasikan aplikasi moodle untuk pembuatan evaluasi pembelajaran.

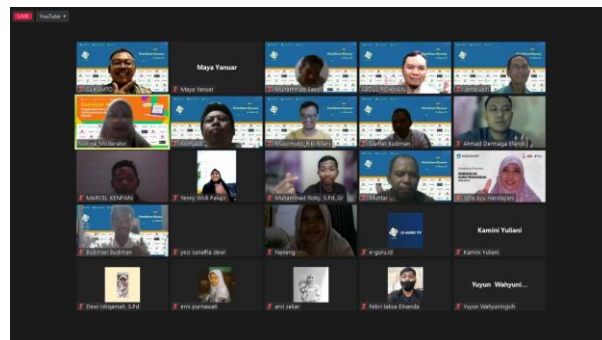
Berdasarkan informasi tersebut diatas maka diperlukan pelatihan dan pendampingan dalam memanfaatkan aplikasi/plattform moodle untuk mengembangkan evaluasi berbasis sistem dalam pembelajaran kelas baik secara luring maupun daring.

Moodle merupakan aplikasi/plattform terbuka (*open source*) dan *Responsive*, sehingga dalam mengoperasikannya lebih fleksible. Seorang guru/dosen bisa menggunakan komputer, laptop, handphone/smartphone dalam membuat soal-soal evaluasi pembelajaran.

Dalam pengabdian kepada masyarakat ini, kami melakukan pelatihan dan pendampingan khusus selama 2 bulan di mulai tanggal 1 oktober 2022 sampai dengan 30 November 2022 dengan jumlah peserta 50 guru/dosen tersebar di seluruh indonesia. Kegiatan ini dilakukan secara online/daring menggunakan aplikasi desktop zoom meeting dan telegram dengan materi:

1. Pengenalan LMS Moodle dan Instalasi Moodle
2. Manajemen user guru dan siswa
3. Membuat Kategori/kelas dan course/mata pelajaran
4. Membuat Soal Tipe Multi Choice
5. Membuat Soal Tipe True/False

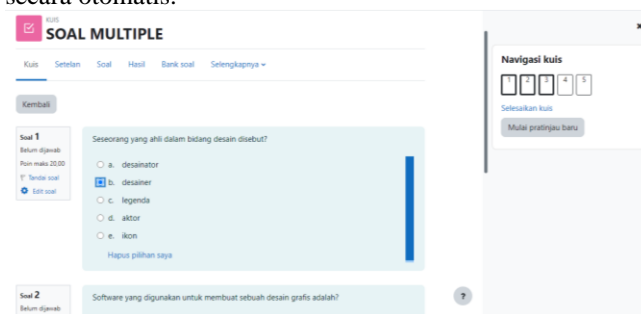
6. Membuat Soal Tipe Matching
7. Membuat Soal Tipe Short Answer
8. Membuat Soal Tipe Drag and Drop
9. Input Soal multiple choice secara masal
10. Mengelola Nilai



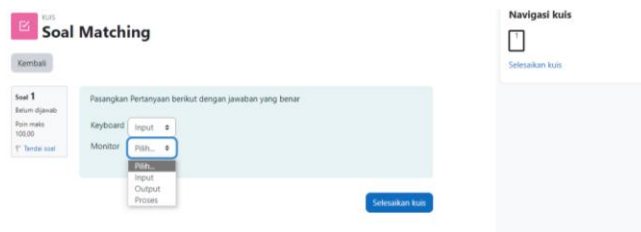
Gambar 3. Proses Kegiatan Pelatihan

Metode pelaksanaan pelatihan dan pendampingan pengembangan model evaluasi berbasis sistem dengan moodle ini menggunakan metode ceramah, metode diskusi dan metode praktik, dengan persentase yaitu; 10 % untuk Ceramah, 20% untuk Diskusi dan 70% untuk Praktek.

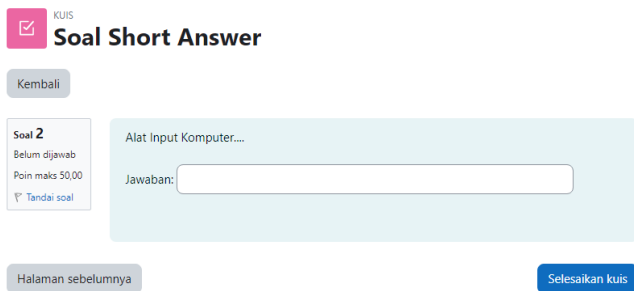
Setiap tahapan pelatihan dan pendampingan ini, peserta dituntut untuk membuat produk/hasil soal dengan berbagai tipe yang sesuai dengan mata pelajaran atau mata kuliah yang diampu seperti; soal tipe pilihan ganda, soal tipe menjodohkan, soal tipe jawaban singkat, soal tipe jawaban benar/salah, soal tipe drag dan drop serta mengelola nilai secara otomatis.



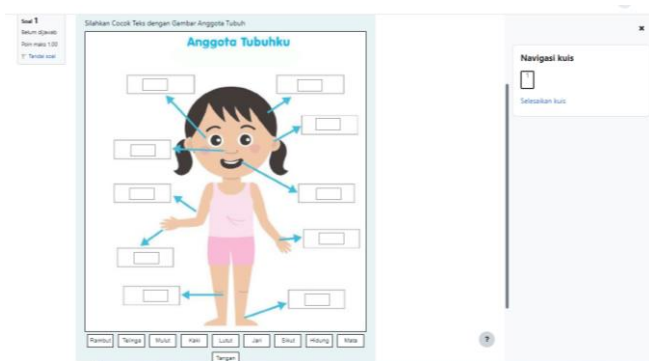
Gambar 4. Hasil Tampilan Soal Pilihan Ganda



Gambar 5. Hasil Tampilan Soal Menjodohkan



Gambar 6. Hasil Tampilan Soal Jawaban Singkat



Gambar 7. Hasil Tampilan Soal Drag dan Drop dengan Gambar

Untuk mengevaluasi proses pelatihan dan pendampingan pengembangan model evaluasi berbasis sistem menggunakan moodle, para peserta diberikan tugas praktek, yaitu dengan membuat tugas soal berbagai tipe dan disimulasikan langsung kepada siswa.

Dari hasil evaluasi tersebut diatas menunjukkan untuk pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan dan pendampingan secara keseluruhan sudah berhasil untuk diterapkan dalam pembelajaran dikelas baik secara daring maupun secara luring

## V KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan dan pendampingan pengembangan model evaluasi menggunakan aplikasi atau platform moodle di komunitas e-guru memberikan pengetahuan dan keterampilan dalam membuat evaluasi berbasis sistem.

Dan secara keseluruhan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sudah berhasil untuk diterapkan dalam pembelajaran dikelas baik secara daring maupun secara luring.

## REFERENSI

- [1] I. Ilmadi, A. Aden, G. Sastro, Y. Rusdiana, and I. Isnurani, "Pelatihan Penggunaan Moodle untuk Mengoptimalkan Pembelajaran secara Online," *J. Abdidas*, vol. 1, no. 6, pp. 592–596, 2020, doi: 10.31004/abdidas.v1i6.128.
- [2] S. Maskar and P. S. Dewi, "Peningkatan Kompetensi Guru

- Ma Darur Ridho Al-Irsyad Al-Islamiyyah Pada Pembelajaran Daring Melalui Moodle," *J. Soc. Sci. Technol. Community Serv.*, vol. 2, no. 1, p. 1, 2021, doi: 10.33365/jsstcs.v2i1.875.
- [3] E. Wicaksana, "Efektifitas Pembelajaran Menggunakan Moodle Terhadap Motivasi Dan Minat Bakat Peserta Didik Di Tengah Pandemi Covid -19," *EduTeach J. Edukasi dan Teknol. Pembelajaran*, vol. 1, no. 2, pp. 117–124, 2020, doi: 10.37859/eduteach.v1i2.1937.
- [4] H. Muhammad, R. Eka Murtinugraha, and Sittati Musalamah, "Pengembangan Media Pembelajaran E-Learning Berbasis Moodle Pada Mata Kuliah Metodologi Penelitian," *J. PenSil*, vol. 9, no. 1, pp. 54–60, 2020, doi: 10.21009/jpensil.v9i1.13453.
- [5] Rifma, *Optimalisasi Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru: Dilengkapi Model Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru*. Jakarta: Kencana, 2016.
- [6] Asrul, R. Ananda, and Rosinta, *Evaluasi Pembelajaran*. 2014.
- [7] I. Kurniawati, "Evaluasi Sistem Pemanfaatan Tv Edukasi Utilization System Evaluation of Tv Edukasi," *J. Teknodik*, pp. 080–095, 2019, doi: 10.32550/teknodik.v17i3.563.
- [8] G. A. Rohani, "Pengaruh Televisi (Tv) Terhadap Aspek-Aspek Perkembangan Anak Usia 3-4 Tahun," *J. Pendidik. Anak*, vol. 4, no. 2, 2015, doi: 10.21831/jpa.v4i2.12355.
- [9] A. H. Elyas, "Penggunaan model pembelajaran e-learning dalam meningkatkan kualitas pembelajaran," *War. Dharmawangsa*, no. April, 2018, [Online]. Available: <https://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/juwarta/article/view/4>.
- [10] A. Winarsih and S. Mulyani, "Peningkatan profesionalisme guru IPA melalui lesson study dalam pengembangan model pembelajaran PBI," *J. Pendidik. IPA Indones.*, vol. 1, no. 1, pp. 43–50, 2012, doi: 10.15294/jpii.v1i1.2012.
- [11] Walidatush Sholihah, *Mengelola Kelas Online Dengan Moodle 3.8*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.